



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang-orang cerdas yang akan menjadi generasi penerus negara kita di masa depan. Mahasiswa tidak hanya dapat menggunakan ruang kuliah sebagai tempat belajar, bergabung dengan Organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan religius mereka. Pengelolaan organisasi yang baik dapat dilihat ketika para mahasiswa ini menjalankan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Hal ini akan memengaruhi mahasiswa baru yang tertarik untuk bergabung dengan organisasi. karena organisasi menyadari kebutuhan mahasiswa untuk bergabung. Apabila mahasiswa senang dengan program kerja yang ditawarkan oleh organisasi mereka, maka akan dapat menciptakan loyalitas mahasiswa.

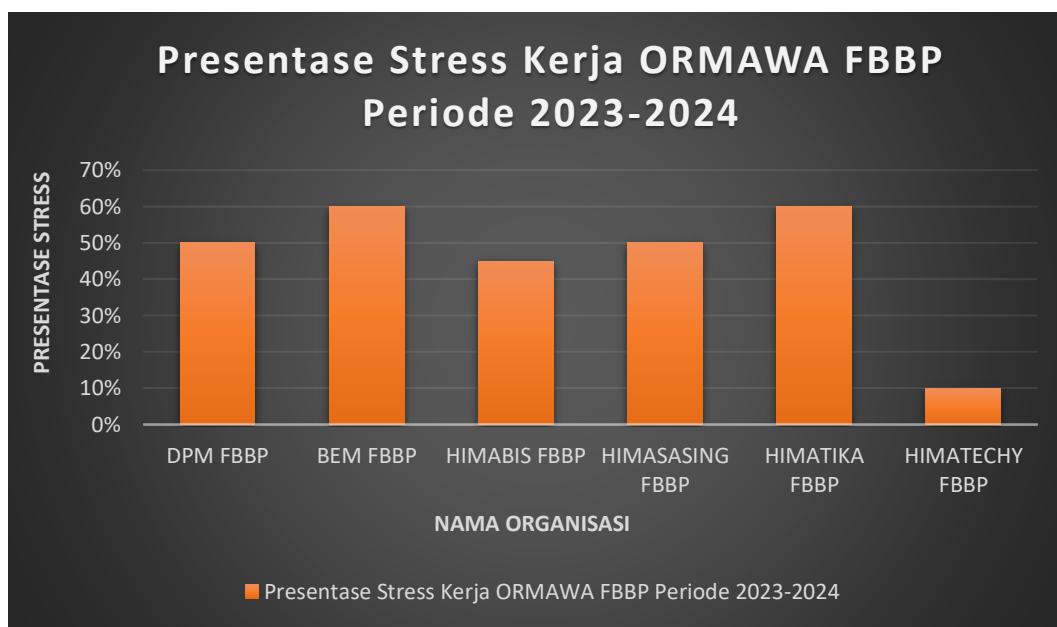
Salah satu cara untuk mengidentifikasi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi adalah dengan melihat seberapa aktif mereka mengambil bagian dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi. Sementara itu, mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi dapat dilihat dari seberapa aktif mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi, kurangnya waktu bersama orang tua, atau faktor yang lainnya.



Penelitian ini dilakukan oleh penulis terhadap beberapa mahasiswa sebagai narasumber dalam penelitian ini, diantaranya ialah mahasiswa dari Fakultas Bisnis, Bahasa, dan Pendidikan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang yang terdiri dari beberapa Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Mahasiswa antara lain ;

1. DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) FBBP
2. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) FBBP
3. HIMABIS (Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis) FBBP
4. HIMASASING (Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris) FBBP
5. HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) FBBP
6. HIMATECHY (Himpunan Mahasiswa *Teaching English with Creativity, High-Tech, and Dynamic*)

Jika bergabung dengan sebuah organisasi untuk berbagai alasan, seperti mendapatkan wawasan lebih luas, mendapatkan teman baru, belajar berorganisasi, dan mendapatkan gambaran tentang dunia kerja. Pengalaman di dalam organisasi dan dunia kerja saling berkesinambungan dalam artian apa yang diperoleh dalam berorganisasi akan menjadi bekal di dunia kerja nantinya. Akan tetapi pembahasan disini lebih mengarah terhadap permasalahan dalam berorganisasi seperti; stres kerja salah satunya yang ada didalam organisasi. Oleh karena itu nantinya setiap anggota atau pengurus didalam organisasi tersebut dapat mengatasi hal-hal negatif menjadi positif sehingga dapat meningkatkan kinerja SDM (Sumber Daya Manusia).



Gambar 1. 1 Presentase Stres Kerja pada Ormawa

Menurut Muhammad Shaikurizal (Ketua DPM FBBP), Stres kerja sendiri sangat mempengaruhi apalagi di umur segini pastinya emosional dan ego masih labil-labilnya. Dimana stres kerja yang dialami mahasiswa berkarir diorganisasi mahasiswa ini sendiri seperti mengikuti banyaknya organisasi sehingga mengakibatkan diri sendiri kesulitan untuk memanajemen waktu, selain mengikuti kegiatan organisasi yang lainnya mahasiswa-mahasiswa ini juga bekerja yang akhrinya menimbulkan berbagai dampak pada organisasi dan diri sendiri. Selain perihal ini marger dari fakultas juga memberikan dampak kepada mahasiswa yang berkarir di organisasi mahasiswa seperti halnya perkenalan orang baru dimana pengurus-pengurus ini ada beberapa yang kurang berbaur atupun tidak dipedulikan sehingga menimbulkan rasa dikucilkan. Menurut Ramdhan Adi Wijaya (Ketua BEM FBBP), Stres kerja yang terjadi di BEM FBBP ini disebabkan oleh beberapa mahasiswa, dimana para



mahasiswa ini tidak hanya aktif di satu organisasi melainkan lebih dari satu organisasi dan ketika mengadakan kegiatan sering terjadi benturan waktu oleh organisasi yang di ikuti oleh mahasiswa tersebut sehingga membingungkan mahasiswa itu sendiri untuk mengikuti kegiatan organisasi yang mana jika memilih salah satu organisasi juga mengakibatkan dampak negatif, terutama bagi mahasiswa tersebut menjabat posisi penting atau memiliki tanggung jawab di dalam kegiatan organisasi. Selain dari penjelasan permasalahan diatas masih ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan stress kerja terhadap mahasiswa yang berkarir di organisasi mahasiswa diantaranya seperti mengadakan kegiatan gabungan, adanya dosen-dosen yang terlalu ikut campur didalam kegiatan tersebut sehingga mengakibatkan para mahasiswa ini banyak tuntutan dan kadang-kadang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan serta setelah terjadi merger antara Fakultas Bisnis dan Bahasa (FBB), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menjadi Fakultas Bisnis, Bahasa, dan Pendidikan (FBBP), setelah pasca merger dilakukan baik organiasasi mahasiswa juga dilakukan di DPM dan BEM. Hal ini juga mempengaruui kedua organisasi tersebut terutama BEM. Permasalah yang terjadi di BEM sendiri setelah merger ialah dari pengurus sendiri (Angkatan 21 (Angkatan Ketua BEM) pengurus banyak yang menghilang satu demi satu dikarenakan ketidak cocokan dari awal, serta antara FBB dan FKIP ini berbeda budayanya, misal ; dari dosen fbb sendiri tidak pernah ikut campur dalam urusan organisasi kecuali



memberikan arahan, masukan atau gambaran disesuaikan dengan SDM yang ada dan konsep dari kegiatan mahasiswa sendiri yang menyusun sedangkan dari dosen FKIP kebalikan dari FBB, serta setiap kegiatan organisasi di FBB hanya acara besar seperti OSCAR (Orientasi Studi) semua ormawa di FBB beberapa digabungkan, ketika acara besar kemudian organisasi mahasiswa ini digabungkan menggunakan nama Fakultas, berbeda dengan FKIP setiap kegiatan BEM dan HIMA pasti digabungkan. Menurut Ketua Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABIS) yakni Diana Nur Fatma mengakatakan bahwasannya Stres kerja yang dialami juga masalah beban ganda (mahasiswa/mahasiswi aktivis dan bekerja), hal ini menjadikan tumpag tindih waktu yang dimiliki oleh mahasiswa yang aktif di HIMABIS. Selain aktif di organisasi mereka juga bekerja dan belum lagi mereka disibukkan dengan kegiatan akademis, sehingga mengakibatkan mahasiswa/mahasiswi ini memiliki tekanan tersendiri dan menjadikannya stress.

Menurut Mochammad Khasib selaku Ketua HIMASASING Stress Kerja yang dirasakan selama diamanahi menjadi ketua ialah dimana kesulitan dalam memanajemen waktu, kurangnya personal dalam organisasi, dan kooperatif mahasiswa itu sendiri, serta tuntutan dari dosen untuk menyelesaikan keseluruh proker yang akhirnya dari permasalahan ini menjadikan para pengurus tertekan. Selain merasakan tekanan dari dosen juga mendapatkan tekanan dari beberapa pengurus yang lempar tanggung jawab sehingga mengakibatkan stress kerja. Menurut Ulya



Rofiqo Ketua HIMATIKA Stress Kerja yang dirasakan ialah setelah terjadinya merger antara Fakultas Bisnis dan Bahasa (FBB) dengan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) menjadi Fakultas Bisnis, Bahasa, dan Pendidikan (FBBP), dimana perbedaan budayanya yang sangat jauh sehingga mengakibatkan dampak pada rencana program kerja HIMATIKA. Menurut Niswah Qonita selaku Ketua HIMATECHY Stres Kerja yang terjadi di lingkup HIMATECHY sendiri terjadinya rasa rendah hati yang berlebihan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tinggi sehingga mengakibatkan kemunduran waktu yang lama dan menjadikan problem-problem lainnya muncul. Dari banyaknya permasalah diatas tentunya akan menghambat kinerja organisasi, oleh karena itu perlu melakukannya mitigasi (mengurangi hal-hal merugikan yang telah terjadi atau pengurangan dampak buruknya), seperti kegiatan *healing* yang diadakan oleh beberapa ORMAWA BEM FBBP, HIMABIS mengajak pengurus dan anggotanya rekreasi ke Pantai agar nantinya dapat mengurangi tingkatan stress didalam organisasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Mitigasi Stres Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Mahasiswa yang Aktif di ORMAWA (ORGANISASI MAHASISWA) Fakultas Bisnis, Bahasa, dan Pendidikan Unipdu (Studi Kasus Organisasi Mahasiswa FBBP Unipdu Periode 2023-2024)”**.



1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah yang menjadi penyebab stres kerja dilingkungan mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa (ORMAWA) FBPP Unipdu Jombang?
2. Bagaimana solusi untuk mitigasi stres kerja dilingkungan mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa (ORMAWA) FBPP Unipdu Jombang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan peneliti adalah ;

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan stres kerja pada mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa (ORMAWA) FBPP Unipdu Jombang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara mitigasi stres kerja guna meningkatkan kinerja organisasi(ORMAWA) FBPP Unipdu Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya penelitian ini adalah ;

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu dalam mitigasi stres kerja terhadap organisasi mahasiswa dari penulis maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Organisasi Mahasiswa



Sebagai masukan dan sarana agar dapat mengatasi mitigasi stres kerja terhadap organisasi mahasiswa

2) Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi penulis mengenai mitigasi stres kerja terhadap organisasi mahasiswa.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai mitigasi stres kerja terhadap organisasi mahasiswa bagi yang membaca

4) Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai aset pustaka yang dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa maupun dosen dan memudahkan untuk dijadikan referensi mengenai mitigasi stres kerja terhadap organisasi mahasiswa.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam rancangan sistematika penulisan digunakan agar penulisan lebih tsistenatis dan terarah. Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu ;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan semuanya terdapat dalam pendahuluan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang menguraikan tentang migasi stress kerja, kinerja organisasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Proses penelitian dibahas dalam bagian ini yang membuat metode pendekatan dan penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, informan penelitian, prosedur penelitian atau proses perekaman data, teknik analisis data serta pengecekan kebahasaan temuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, data, fokus penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya sesuai topik.